

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kotamadya Pekanbaru, yang merupakan Ibukota Provinsi Riau. Salah satunya di Lembaga Adat Melayu Riau, jalan Diponegoro no 39 Pekanbaru Riau. Lembaga Adat melayu Riau merupakan salah satu lokasi/tempat yang menyimpan dan mengetahui seluk beluk Tari Persembahan, seperti data berupa buku Pembakuan Tari Persembahan karya bapak O.K Nizami jamil, busana adat Melayu Riau, serta dokumentasi tari Persembahan karya bapak O.K Nizami Jamil. Ketersediaan data diharapkan, dapat mempermudah peneliti untuk menyusun mengetahui simbol dan makna Tari persembahan.

Adapun objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Tari Persembahan karya bapak O.K. Nizami Jamil, ini dikarenakan Tari Persembahan yang telah dibakukan oleh Pemerintah Provinsi Riau adalah Tari Persembahan karya bapak O.K Nizami Jamil dan Tari Persembahan ini menjadi acuan bagi setiap daerah yang ada di Provinsi Riau dalam penyajian Tari Persembahan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian dengan kata lain metode penelitian adalah cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (Hasan 2002:21). Metode yang digunakan peneliti adalah

metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada (Sugiono, 2009:105). Dalam pelaksanaan metode deskriptif peneliti menggunakan model deskriptif analisis yang tidak terbatas hanya sampai pengumpulan dan penyusunan data, yaitu bertujuan untuk menghimpun data-data secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi yang ada dilapangan.

C. Defenisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai istilah yang dipergunakan di dalam penelitian, maka peneliti akan menjelaskan istilah yang ada di dalamnya.

Antara lain:

1. Tari Persembahan, merupakan salah adat istiadat masyarakat Melayu Riau yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan menghormati tamu yang berkunjung ke daerah Riau. Tari persembahan merupakan tarian yang memiliki nilai nilai agama dan pesan moral seperti, ramah tamah, menghormati, sopan santun dan menghargai. Nilai dan pesan moral ini dapat dilihat dari penyajian tari persembahan.
2. Simbol merupakan lambang atau identitas yang mewakili suatu aspek baik itu kelompok tertentu, gerak, busana, musik yang memilki makna yang berbeda. (Widaryanto, 2007:170)
3. Makna adalah arti dari simbol atau ekspresi dari pikiran, perasaan dan sikap yang dituangkan kedalam suatu karya seni yang memiliki nilai-nilai tertentu

seperti, kepercayaan, adat istiadat, lingkungan dan memiliki arti penting bagi orang-orang yang menggunakannya. (Widaryanto, 2007: 209).

4. Gerak adalah suatu perpindahan atau perubahan dari satu titik ke titik lain, atau dari suatu bentuk ke bentuk lain. (Suanda, 2002:77). Gerak dalam Tari Persembahan terdiri dari gerak sembah, *lenggang patah Sembilan*, *selembayung*, petik bunga, mengelap, mengapur, melipat dan makan sirih.
5. Busana Tari Persembahan adalah baju Adat Melayu Riau, yang terdiri dari baju *kebaya laboh*, kain tenun, serta aksesoris pelengkap seperti, bunga goyang, *pending*, *ramen*, *dokoh*, *sebai*, *jurai* dan gelang.

Berdasarkan defenisi diatas, maka penelitian ini akan membahas tentang simbol dan makna Tari Persembahan, dalam hal ini dibatasi dengan Gerak dan Busana Tari Persembahan.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirangkum kedalam rumusan masalah, maka fokus penelitian ini adalah simbol dan makna Tari Persembahan, yang dibatasi pada simbol dan makna gerak Tari Persembahan serta simbol dan gerak busana Tari Persembahan. Simbol dan makna diperoleh dengan menggali informasi mengenai simbol dan makna gerak serta busana Tari Persembahan dari narasumber yang mengetahui seluk beluk Tari Persembahan di Provinsi Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Hasan, 2002: 83). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan, Hadi (Satori dan Komariah, 2010:105). Penggunaan teknik ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat sejumlah data yang hanya dapat diangkat melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti berupaya menggali data yang berhubungan dengan simbol dan makna Tari Persembahan di Provinsi Riau. Hanya saja faktor jarak antara tempat bermukim peneliti dengan tempat penelitian menjadi kendala besar dalam penelitian ini. Peneliti harus menempuh perjalanan ke Kotamadya Pekanbaru Propinsi Riau.

Observasi dilakukan secara menyeluruh terhadap gerak dan busana Tari Persembahan dengan cara, mengunjungi Lembaga Adat Melayu Provinsi Riau, untuk meminta izin kepada Pencipta Tari Persembahan, dalam hal ini dipercayakan kepada bapak H.Encik Zulkifli Z.A. dan bermaksud mendapatkan informasi mengenai Tari Persembahan di Provinsi Riau. Selanjutnya observasi dilakukan dengan mengunjungi Dewan Kesenian Siak, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Tari Persembahan dan mengunjungi kediaman

Bu Alam, yang merupakan *mak andam* pengantin di Provinsi Riau, yang bertujuan meminta izin untuk mendapatkan informasi mengenai busana Tari Persembahan. Selanjutnya menyaksikan secara langsung Tari Persembahan karya bapak O.K. Nizami Jamil yang ditampilkan oleh Sanggar Temasek Siak pada acara Pelantikan Dewan Kesenian Siak pada Tanggal 1 Februari 2012, yang bertujuan mendapatkan data awal tentang gerak Tari Persembahan dan mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai Tari persembahan sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Sudjana (Satori dan Komariah, 2010:130) dilakukan kepada beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan. Dalam penulisan laporan penelitian ini, wawancara dilakukan pada beberapa narasumber, antara lain;

a. Bapak H. Encik Zulkifli Z. A

Selaku Sekretaris Koordinator bidang Lembaga Adat Melayu Riau. Sekaligus tim penulis buku “Pembakuan Tari Persembahan” karya O.K Nizami Jamil yang di jadikan sebagai narasumber inti oleh peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zulkifli Z.A nantinya akan diperoleh data mengenai, bentuk penyajian Tari Persembahan (gerak dan busana) serta simbol dan makna yang terkandung didalam Tari Persembahan.

b. Tarmizi A,Md

Sebagai Ketua sanggar Tari Temasek Siak, yang beralamat di Jalan Raja Kecil Kantor Dewan Kesenian Siak. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tarmizi nantinya akan diperoleh data bagaimana busana yang dikenakan dalam Tari Persembahan, serta data dokumentasi gerak Tari Persembahan di Provinsi Riau.

c. Bu Alam

Penata rias dan busana adat melayu Riau. Berdasarkan hasil wawancara nantinya akan memperoleh data mengenai Busana dan aksesoris yang dikenakan pada Tari Persembahan, serta dokumentasi Busana dan aksesoris pelengkap Tari Persembahan,

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap narasumber inti, yang bertempat di Lembaga Adat Melayu Riau Kotamadya Pekanbaru. Beberapa kesempatan wawancara dilakukan pada acara adat pernikahan melayu, yang pada saat itu narasumber dipercayai sebagai pemangku adat, yang mengatur jalannya acara sesuai adat istiadat masyarakat melayu dan beberapa kali wawancara dilakukan melalui telepon, ini dikarenakan jarak antara peneliti dan narasumber yang berjauhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang sangat membantu memberikan data di dalam menganalisis, mencari data berupa benda tertulis, seperti buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2002:135). Dokumentasi ini dilakukan dengan mengamati pertunjukan

Tari Persembahan terdahulu melalui vidio yang di arsipkan oleh Dewan Kesenian Siak. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan data awal dan menambah wawasan tentang penyajian Tari Persembahan. Selanjutnya, pertunjukan langsung pada acara pelantikan ketua Dewan Kesenian Siak pada tanggal 1 february 2012.

4. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yakni informasi dengan cara mempelajari beberapa *literature*. Dengan studi pustaka, yang dilakukan di Lembaga Adat Melayu Riau peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai sumber bacaan, yang kemudian dipelajari untuk memperoleh data dari *literature*. *Literature* tersebut merupakan sumber yang mendukung dalam penelitian tentang simbol dan makna Tari Persembahan di Provinsi Riau.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sudjana (2001:97), keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian diperoleh melalui instrumen. Oleh karena itu, instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen penelitian dianalisis secara induktif mulai dengan merumuskan terlebih dahulu sejumlah permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan (wawancara) yang dijadikan sebagai tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa pertanyaan yang diajukan kepada pemangku adat,

Lembaga Adat Melayu Riau, dan pelatih tari Persembahan sanggar Temasek Siak untuk mengetahui gerak Tari Persembahan di masyarakat Melayu Riau, serta kepada penata Rias dan Busana Tari Persembahan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan di antaranya berupa pedoman wawancara baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur adalah dengan melakukan wawancara terhadap responden melalui pedoman wawancara, serta sekaligus peneliti sebagai instrumen.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana Penyajian Tari Persembahan karya O.K. Nizami Jamil di masyarakat melayu Riau, maka perlu menganalisis berbagai data yang ada, setelah data terkumpul, kemudian melakukan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Melong (Puspitasari, 2010:29) menyatakan, analisis data adalah pengumpulan data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan..

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data di antaranya:

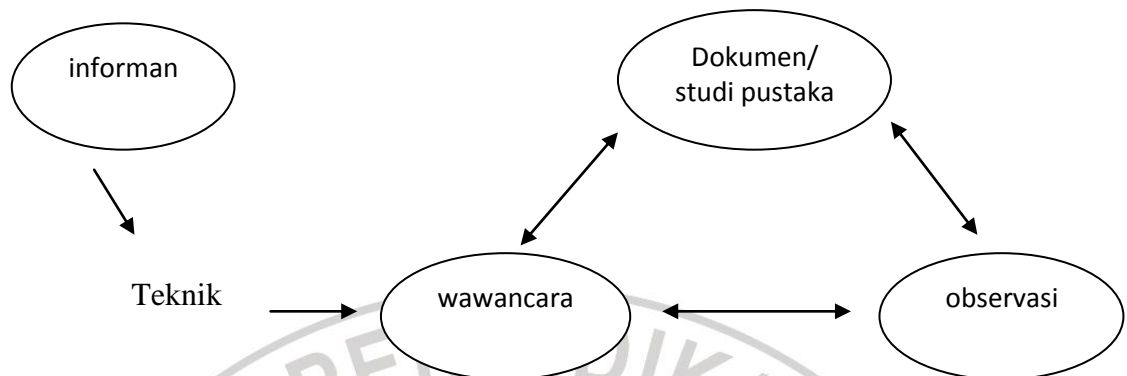
1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurut Sugiono (2010: 330) yang menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data serta sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan, menggaris bawahi pengujian kredibilitas, maka penelitian ini secara garis besar teknik yang digunakan untuk validasi data adalah triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari bebrbagai metode akan divalidasi oleh beberapa pakar, dalam hal ini pakar yang dimaksud adalah pembimbing skripsi.



Bagan 3.1 Triangulasi dengan Teknik pengumpulan data
Sumber: Satori dan Komariah (2010:171)

3. Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari data yang tersaji. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

H. Langkah langkah Penelitian

1. Pengajuan Topik atau Judul

Dalam tahap ini peneliti memilih topik atau judul yang akan dijadikan bahan penelitian. Selanjutnya peneliti mencari beberapa sumber yang dijadikan acuan untuk memperkuat judul sebelum kelapangan.

2. Pengajuan Proposal

Setelah judul disetujui, dilakukan penyusunan proposal untuk mengetahui latar belakang dan rumusan masalah yang akan diteliti.

3. Survai

Survai langsung ke lapangan dilakukan bertujuan mendapatkan informasi dan data awal dari penelitian ini.

4. Pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data yang akurat baik buku, jurnal, skripsi dan internet, yang selanjutnya melakukan observasi dan wawancara terhadap narasumber yang mengetahui seluk beluk Tari Persembahan.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan berbentuk skripsi, yang merupakan hasil dari keseluruhan penelitian yang selanjutnya dipertanggung jawabkan pada ujian siding skripsi.